

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yaitu penelitian yang diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat responden, sesuai dengan pertanyaan seorang peneliti.⁴³ Dengan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara detail semua hal yang diteliti karena ada hubungannya langsung dengan responden. Penelitian ini akan dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁴⁴

⁴³ Lexy Moloeng, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004), 4.

⁴⁴ Lexy Moloeng, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*... 117.

C. Lokasi Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung program peminatan yang melatar belakangi studi tersebut. Untuk peminatan *Tahfidz* Al-Qur'an maka tempat penelitian tersebut dapat berupa aula atau ruang *Tahfidz*, dalam satu kawasan. Peneliti mengambil objek penelitian di lembaga Mahad Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Adapun waktu penelitian adalah pada tanggal, 11 Oktober 2024

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung teori.⁴⁵ Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan tertulis maupun, lisan.⁴⁶

1. Sumber Primer

Sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi dari informan. Contoh data kuesioner, berupa kata-kata atau tindakan dari peneliti.⁴⁷ Dalam hal ini sumber data primer nya adalah:

a) Mudir (Pengasuh)

⁴⁵ Jack Richard, *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistic* (Malaysia: Longman Group, 1999), 196.

⁴⁶ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

⁴⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 19.

- b) Ustadzah.
- c) Mahasantri.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.⁴⁸ Di antaranya Sumber data lain berupa peristiwa, benda, gambar, rekaman dan dokumen yang ada di data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari Ma'had darul hikmah atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh: Data yang tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah, kantor, aula ma'had, dan sebagainya. Dalam hal ini sumber data primer nya adalah:

- a) Profil Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah.
- b) Sejarah Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah.
- c) Visi dan Misi Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah.
- d) Keadaan Sarana dan Prasarana Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah.
- e) Jadwal Pelaksanaan Program *Tahfidz*.
- f) Penelitian Terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁴⁹ Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara untuk

⁴⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik...* 20.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71.

menjelajahi dan melacak sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi. Sedangkan instrument atau alat pengumpulan data adalah alat bantu untuk memperoleh data. Dalam mengumpulkan data-data, peneliti menggunakan metode *Field Research* yaitu data yang diambil dari lapangan dengan menggunakan metode:

1. Metode Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Ini merupakan metode paling mendasar dari ilmu pengetahuan.⁵⁰ Observasi Partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang di observasi (*observers*).

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan metode ini dianggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian.

2. Metode Wawancara Mendalam

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara. Wawancara merupakan proses Tanya-jawab dalam

⁵⁰ Sugeng Sejati, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: TERAS, 2012), 54.

penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan keterangan. Wawancara harus menggunakan komunikasi yang baik, yang nantinya akan menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain.⁵¹ Wawancara mendalam yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam upayanya mendapatkan informasi dari pada informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam menggali data, peneliti mewawancarai secara mendalam sumber-sumber kunci.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵² Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah: tinjauan historis, profil sekolah, dokumen. Dokumentasi yang peneiliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada dikantor ma'had, tepatnya diperoleh dari bagian direktur ma'had, ruang ustad, data ini penulis gunakan untuk

⁵¹ Wahyu ilahi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2013), 39.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 231.

mendapatkan data sebagai pendukung dalam penelitian ini. Sedangkan data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi adalah:

- a) Dokumen resmi dari pihak ma'had mengenai profil lembaga. Ini penting sebagai bukti penelitian benar-benar dilakukan di ma'had tersebut.
- b) Buku monitoring program ma'had.
- c) Foto proses kegiatan *Tahfidz Al-Qur'an*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian.⁵³ Pendapat lain mengatakan instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermati, lengkap, dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah diolah.⁵⁴

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Analisis data dalam penelitian

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 148.

⁵⁴ Surhasini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 231.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 335.

ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama, dilapangan, dan setelah proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

1. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari *editing*, *koding*, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif.⁵⁶ Semua data yang dikelola tersebut berasal dari wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi peran dari pengasuh Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri dalam menumbuhkan pendidikan karakter pada mahasiswa.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Tujuan penyajian data ini yaitu untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Langkah terakhir analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.⁵⁷ Adapun penarikan kesimpulan dari penelitian ini adalah terkait dengan program *tahfidz* Al-Qur'an mahasiswa Ma'had

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...338.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...345.

Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri dalam menumbuhkan pendidikan karakter pada mahasantri, factor yang menghambat dan mendukung dari program *tahfidz* Al-Qur'an mahasantri Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri dalam menumbuhkan pendidikan karakter pada mahasantri.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas informasi yang didapat oleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi terjadinya bias. Terdapat dua cara triangulasi yang dilakukan oleh peneliti yakni:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁸ Untuk menguji keabsahan data tentang penerapan literasi keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh melalui wawancara kepada informan kunci yakni waka kurikulum kemudian dideskripsikan, dikelompokkan dan dispesifikkan dengan data wawancara yang diperoleh dari informan utama yakni guru PAI dan informan pendukung yakni peserta didik untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

⁵⁸ Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁹⁶⁰ Dalam penelitian ini data penelitian yang diperoleh melalui wawancara kemudian dibandingkan dengan observasi dan dokumentasi supaya kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan.

⁵⁹ Abdussamad, 190-191.